



## **PENGEMBANGAN USAHA TRADISIONAL UMKM TABARO DANGE KHAS PALU**

**Steven Ladjepe<sup>1</sup>, Nafadillah<sup>2</sup>, Juniva<sup>3</sup>, Suasa<sup>4</sup>, Dandan Haryono<sup>5</sup>,**

**Nurhayati Hamid<sup>6</sup>**

*1,2,3 Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik, Universitas Tadulako*

*Email: <sup>1</sup>[stevladjepe@gmail.com](mailto:stevladjepe@gmail.com), <sup>2</sup>[nafadillahhhh@gmail.com](mailto:nafadillahhhh@gmail.com), <sup>3</sup>[Rora16730@gmail.com](mailto:Rora16730@gmail.com)*

### **ABSTRACT**

*The Fisherman's Village Tourism is a popular destination for local residents in Palu City. This tourist spot is home to many micro, small, and medium enterprises (MSMEs). One such MSME is Tabaro Dange, a traditional Palu dish. This research employed qualitative methods, employing in-depth interviews and literature review. The potential for Tabaro Dange MSMEs is significant in creating employment opportunities for the community, particularly in Palu City. Challenges faced by entrepreneurs include adverse weather conditions and competition from modern food chains.*

*Keywords: Traditional Business Development, MSMEs, Palu's Tabaro Dange*

### **ABSTRAK**

*Wisata Kampung Nelayan merupakan salah satu tempat yang banyak di kunjungi oleh warga lokal di Kota Palu. Di tempat wisata ini banyaknya pelaku usaha mikro, kecil, menengah, (UMKM). Salah satu UMKM yang ada di wisata tersebut yaitu Tabaro Dange yang merupakan makanan tradisional Kota Palu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan wawancara mendalam dan studi literatur. Peluang UMKM Tabaro Dange memiliki peran dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat khususnya di Kota Palu. Tantangan yang biasa di hadapi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya yaitu kondisi cuaca yang buruk serta persaingan dengan makanan modern.*

**Kata Kunci:** pengembangan usaha Tradisional, UMKM, Tabaro Dange Khas Palu

### **PENDAHULUAN**

Pengembangan dalam kamus bahasa indonesia adalah peluasan. Menurut (Ilmiawan & Arif, 2018) Pengembangan adalah ilmu pengetahuan teknis untuk menciptakan penggunaan bahan baru dan peralatan baru. Produksi dan jasa itu ditingkatkan melalui sistem baru dan substansial, sebelum manufaktur komersial, sistem-sistem penting di gunakan untuk meningkatkan produksi dan layanan yang sudah ada. Pengertian dari pengembangan itu dapat peneliti simpulkan bahwa pengembangan adalah proses memperluas atau mendalami objek pembelajaran untuk menciptakan produk.

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, adalah usaha yang mandiri dan menguntungkan. Usaha-usaha ini memenuhi kriteria tambahan dan di kelola oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang bisnis yang secara langsung atau tidak langsung di kendalikan oleh perusahaan menengah atau besar. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama didorong oleh usaha kecil dan menengah.

Kita terkadang menemukan kata UMKM ketika berbicara tentang bisnis dan ekonomi, khususnya sektor bisnis, yang vital bagi perekonomian. Mereka terkait erat dengan perekonomian di semua tingkatan masyarakat, bahkan dari sudut pandang manajerial. Namun, UMKM mengambil bentuk ekonomi non-korporat (Rifani, 2022)

Sagu dan kelapa parut dipadukan untuk membuat Tabaro Dange, camilan khas Sulawesi Tengah. Kamus Kaili Ledo-Indonesia-Inggris mendefinisikan Tabaro sebagai sagu dan Dange (Nodange) sebagai masakan tanpa minyak di atas wajan tanah liat. Di wilayah kuliner pesisir Teluk Palu, metode penyajian Tabaro Dange masih dianggap tradisional dan menjunjung tinggi kearifan lokal dalam pengolahannya, yang hanya menggunakan tungku pembakar dan tanah liat. Bagi pelanggan yang menyaksikan proses pembuatannya secara langsung, hal ini menjadi daya tarik tersendiri. Proses penyajian tradisional camilan ini juga diyakini mampu mempertahankan cita rasa Tabaro Dange.

Tabaro Dange biasanya diisi dengan ikan atau gula merah. Untuk mempertahankan cita rasa aslinya, banyak warga Palu lebih menyukai Tabaro Dange tanpa isian. Hidangan klasik ini memiliki cita rasa yang unik berkat perpaduan kelapa dan sagu yang harum. Karena teksturnya yang renyah, Tabaro Dange paling nikmat disantap selagi panas. Setelah sagu dan kelapa tercampur, sedikit garam ditambahkan untuk memberikan rasa gurih. Adonan dimasak dalam panci atau wajan tanah liat setelah tercampur rata. Setelah itu, adonan dipanggang dengan api kayu. Setelah adonan diisi dengan ikan atau gula merah dan dilipat menjadi dua, Tabaro Dange siap disantap.

Kini, Tabaro Dange dapat ditemukan di berbagai penjuru Kota Palu, termasuk kawasan kuliner Teluk Palu. Menjelang malam, barisan ibu-ibu dengan tungku dan belanga mulai bermunculan di sepanjang jalan. Pemandangan ini menjadi daya tarik tersendiri saat berjalan-jalan di Kota Palu. Karena Tabaro Dange diproduksi langsung di tempat, pelanggan dapat menyaksikan seluruh proses pembuatannya. Sekitar pukul 15.00 WITA, para pedagang ibu-ibu mulai berjualan. Harga Tabaro Dange isi gula merah dan rono seharga Rp 5.000 (Suprpty, 2018)

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***TEORI UMKM***

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Artinya sebuah usaha atau bisnis yang dikerjakan individu, kelompok, maupun badan usaha yang kecil. Menurut Halim (Syahril Daud dkk., 2025) mendefinisikan Usaha UMKM sebagai jenis usaha yang memanfaatkan sumber daya alam, seni tradisional, dan keterampilan lokal sebagai bahan baku utama untuk menghasilkan barang dan jasa.

### ***TEORI PENGEMBANGAN USAHA***

Pengembangan usaha adalah proses menciptakan barang yang memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan dengan harapan menghasilkan keuntungan melalui fase transaksi dan realisasi nilai. Memperluas skala usaha, mengembangkan produk baru, membuka pasar baru, dan menerapkan inovasi pasar merupakan contoh pengembangan bisnis (Sulaiman & Asmawi, 2022)

## **TEORI KEARIFAN LOKAL**

Kearifan lokal adalah nilai-nilai, adat istiadat, dan perilaku yang telah diwariskan turun-temurun tercermin dalam kearifan lokal, yang merupakan komponen penting dari budaya suatu masyarakat. Kearifan lokal, menurut Kaltz, merupakan unsur-unsur moral dan nilai-nilai budaya khas yang ada di masyarakat setempat dan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kemampuan untuk menyesuaikan, menata, dan mengintegrasikan pengaruh dari alam dan budaya lain yang semuanya merupakan kekuatan penting di balik keragaman budaya Indonesia yang luar biasa merupakan aspek lain dari kearifan lokal (Wulandari dkk., t.t.)

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 22 November 2025, pada usaha kuliner yaitu Tabaro Dange di Kecamatan Mantikulore tepatnya Kampung Nelayan.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan wawancara mendalam dan studi literatur. Data penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber informasi yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, dan artikel penelitian. Data-data tersebut dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai pengembangan usaha tradisional Tabaro Dange khas Palu. Proses analisis data dilakukan dengan cara membaca dan memahami data-data yang diperoleh. Setiap tema kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengembangan usaha tradisional tabaro dange khas palu (Waruwu, 2023).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Lokasi Penelitian**

Kampung nelayan atau biasa disebut dengan kamnel berada di Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore Kota Palu, wisata kampung nelayan ini biasanya dikunjungi ketika sore hari oleh kalangan anak-anak, remaja hingga dewasa. Berenang, bersantai, atau sekedar menikmati semilir angin sambil menikmati pemandangan laut yang memukau dan hamparan pegunungan yang tertata rapi adalah aktivitas yang sangat menyenangkan di pantai kamnel ini. Banyak pedagang yang menawarkan beragam hidangan tradisional seperti Tabaro Dange, dapat ditemukan di sepanjang pantai kamnel ini. (KPKNL Palu, 2020).

### **Pengembangan UMKM**

(Ilmiawan & Arif, 2018) Pengembangan dalam kamus bahasa Indonesia merujuk pada peluasan. Pengembangan teknologi untuk membuat alat dan material baru. Sebelum manufaktur komersial dilakukan system baru dan signifikan digunakan untuk meningkatkan produksi dan layanan, serta menyempurnakan apa yang tela

dihasilkan. Para peneliti dapat menentukan bahwa proses pendalaman atau perluasan objek pembelajaran untuk menghasilkan barang merupakan definisi dari pengembangan.

(Rifani, 2022) UMKM, usaha mikro dan menengah sangat penting bagi pembangunan ekonomi suatu bangsa. Sektor UMKM telah berkembang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi yang substansial terhadap pendapatan negara. UMKM merupakan komponen penting perekonomian dan memiliki dampak sosial yang besar disamping kontribusi ekonominya, terutama dalam hal penanggulangan kemiskinan dan peningkatan inklusi keuangan dalam konteks perekonomian, UMKM sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang lebih baik berkorelasi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu terdapat bantuan hukum berupa berbagai peraturan perundang-undangan UMKM yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

(Hayati dkk., 2024) Analisis SWOT merupakan penyempurnaan dari sejumlah kerangka kerja dan taktik yang sebelumnya digunakan dalam bisnis. Salah satu definisi utama proses adalah tujuan yang telah ditetapkan suatu organisasi serta pemanfaatan dan pendistribusian sumber daya diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep strategis dan gagasan-gagasan terkait lainnya sangat penting bagi efektifitas suatu strategis.

### **Hasil Wawancara/Analisis SWOT**

**1. Nama : IBU MULYANI**

**Usia : 43 Tahun**

**Awal Penjualan : 2016**

**2. Nama : IBU ARDILA**

**Usia : 46 Tahun**

**Awal Penjualan : 2016**

**3. Nama : IBU ALFIA**

**Usia : 48 Tahun**

**Awal Penjualan : 2015**

#### **Kekuatan (*Strengths*)**

Sudah menjalankan usaha sejak 2016, sehingga memiliki pengalaman dan pelanggan tetap. Produk khas lokal (Tabaro Dange) yang memiliki nilai tradisi dan daya tarik tersendiri. Modal awal relatif kecil kisaran Rp.100.000-150.000 sehingga kerugian finansial rendah. Jam usaha konsisten pada pukul 15.00 - 22.00 WITA memudahkan pelanggan mengetahui waktu penjualan.

#### **Kelemahan (*Weaknesses*)**

Pendapatan yang diperoleh kurang dari Rp.1.000.000 perbulan sehingga kemampuan untuk mengembangkan usaha sangat terbatas. Dengan memanfaatkan modal yang terbatas sehingga memiliki kemungkinan sulit untuk memperluas usaha itu. Ketergantungan pada satu jenis produk tanpa adanya inisiatif untuk berinovasi

sehingga pilihan konsumen terbatas. Belum adanya strategi pemasaran modern mengikuti alur zaman (pemasaran menggunakan media teknologi dan informasi)

#### **Peluang (*Opportunities*)**

Dukungan dan fasilitas pemerintah, seperti bantuan modal, pelatihan, atau peralatan. Adanya minat masyarakat terhadap kuliner tradisional terus meningkat. Peluang untuk memperluas pasar melalui media sosial, aplikasi pengiriman, atau system pre-order. Potensi kolaborasi dengan UMKM lain atau acara lokal.

#### **Ancaman (*Threats*)**

Kondisi cuaca buruk dapat mengurangi jumlah pembeli dan menghambat aktivitas penjualan. Fluktuasi harga bahan baku dapat mempengaruhi biaya produksi. Persaingan dengan penjual kuliner lain atau makanan modern juga menjadi ancaman yang sangat sulit. Kemudian kondisi ekonomi dapat mempengaruhi daya beli.

### **KESIMPULAN**

Pertumbuhan UMKM, usaha tradisional Tabaro Dange Khas Palu, sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena berperan sebagai fondasi penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Usaha ini menghadapi kendala utama seperti pendapatan yang rendah, kurangnya inovasi produk, dan kurangnya teknik pemasaran kontemporer, meskipun memiliki keunggulan berupa produk khas daerah dengan nilai-nilai tradisional dan modal awal yang terbatas. Untuk mengatasi kekurangan dan menghadapi ancaman persaingan, penting untuk memanfaatkan peluang seperti bantuan pemerintah dan minat masyarakat terhadap kuliner tradisional, serta mengintegrasikan pemasaran di gital, guna mencapai ekspansi dan pendalaman usaha.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hayati, Y., Habriyanto, H., & Ramli, F. (2024). Analisis Swot Dalam Strategi Pengembangan Umkm Pada Rumah Produksi Keripik Ubi Olis Kota Jambi. *Adilla: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 7(2), 1–19. <https://doi.org/10.52166/Adilla.V7i2.6231>
- Ilmiawan, I., & Arif, A. (2018). Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Man 2 Kota Bima). *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(3). <https://doi.org/10.58258/Jisip.V2i3.498>
- Kpknl Palu. (2020). *Daya Tarik Pantai Talise Dan Kampung Nelayan Di Palu Ramai Di Kunjungi Warga Lokal*.
- Rifani, J. (2022). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Amuntai Kab. Hsu (Studi Kasus Pada Umkm

- Furniture Kayu Bpk. H. Majid). *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 4(1), 27–34. <https://doi.org/10.36658/Ijan.4.1.91>
- Sulaiman, A., & Asmawi, A. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen Dan Profitabilitas Pada Rich's Coffe. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 19. <https://doi.org/10.35906/Equili.V11i1.969>
- Suprpty, R. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Usaha Penjualan Tabaro Dange. *Bisma (Bisnis Dan Manajemen)*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.26740/Bisma.V11n1.P1-19>
- Syahril Daud, Bagas Andriansyah, Muhammad Ridhwan, & Viacenza Viacenza. (2025). Strategi Umkm Konstruksi Terhadap Resistensi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Umkm “Damai Aluminium” Di Bandar Lampung). *Jurnal Visi Manajemen*, 11(2), 206–215. <https://doi.org/10.56910/Jvm.V11i2.575>
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi*. 7.
- Wulandari, I. K., Sangadah, S., & Hendrawan, J. H. (T.T.). Peran Kearifan Lokal Dalam Konteks Sosial Dan Pendidikan Di Era Globalisasi. . . *Costing*.